PANDUAN PENILAIAN
HASIL PEMBELAJARAN SEKOLAHRUMAH

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
(PP PAUD dan Dikmas)Jawa Barat
2016

© 2016

Tim Pengembang Model
H. Waluyo Saputro
Tintin Kartini
Ami Rahmawati

Penulis
Tintin Kartini

Reviewer
H. Safuri Musa

Kontributor
Budi Trikorayanto
Ika Rostika R
Yanti Widjanarko
Sanny Darman
Siti Fatimah
Purwanti

Lay Out
Tim

Cover
Tim

PP-PAUD DAN DIKMAS

LEMBAR PENGESAHAN

Disetujui dan Disahkan oleh Pakar
Dosen Universitas Pendidikan Indonesia

Prof. Dr. H. Ishak Abdulhak, M.Pd.

Menyetujui,
Kepala PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat

Dr. H Muhammad Hasbi, S.Sos, M.Pd
NIP. **19730623** 199303 1 001

PP-PAUD DAN DIKMAS

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Robbil Aalamin. Puji syukur yang tak terhingga kami panjatkan kepada Allah SWT atas berkah dan rahmatNya sehingga kami dapat menyusun **PanduanPenilaian Hasil PembelajaranSekolahrumah.**Panduan ini disusun sebagai bahan pelengkap/ sertaan dari model Penyelenggraan Sekolahrumah. Panduan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi orang tua, pendidik, satuan pendidikan, maupun dinas pendidikan yang akan terlibat dalam proses penyelenggaraan sekolahrumah, khususnya sekolahrumah tunggal danmajemuk, dalam melakukan penilaian pembelajaran. Dengan adanya panduan ini diharapkan proses pembelajaran di sekolahrumah akan sesuai dengan tujuan pendidikan dan filosofi pendidikan sekolahrumah itu sendiri.

Panduan penilaian hasil pembelajaran Sekolahrumah inidisusun dengan harapan dapat membantu para pelaku sekolah rumah, khususnya pelaku sekolahrumah tungggal majemuk,dan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan kesetaraandalam melakukan penilaian hasil pembelajaran peserta didik mulai dari penilaian harian, semester, maupun pada saat akan mengikuti UjianNasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK). Sejalan dengan hal tersebut, panduan ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi dinas pendidikan, satuan pendidikan, asosiasi, maupun pihak lainnya yang akan terlibatdalam memberikan fasilitasi dan pendukungan terhadap penyelenggaraan sekolahrumah.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan panduan ini merupakan langkah awal, sehingga panduan ini masih sangat perlu dilakukan uji coba secara luas agar mendapat masukan yang lebih komperehensif.Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati kami

PP PAUD DAN DIKMAS

menerima masukan berupa saran dan kritik untuk penyempurnaan panduanini.

Akhirnya kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi penyusunan panduan ini. Semogapartisipasi dan kerjasamanya bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Jayagiri, Desember 2016
Kepala PP-PAUD dan Dikmas Jawa barat

Dr. HMuhammad Hasbi, S.Sos, M.Pd
NIP. 19730623 199303 1 001

PP-PAUD DAN DIKMAS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR I

DAFTAR ISI VI

BAB SATU 1

PENDAHULUAN 1

A. MENGAPA PERLU DIBUAT PANDUAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN? .....

B. APA TUJUAN PEMBUATAN PANDUAN? 2

C. SIAPA PENGGUNA PANDUAN? 3

BAB DUA 4

PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN SEKOLAHRUMAH 4

A. APA YANG DIMAKSUD DENGAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJAR AN SEKOLAHRUMAH ? 4

B. MENGAPA PERLU DILAKUKAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN SEKOLAHRUMAH? 5

C. SIAPA YANG HARUS MELAKUKAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN? 6

D. PRINSIP APA SAJA YANG HARUS DITERAPKAN DALAM PENILAIAN PESERTA DIDIK SEKOLAHRUMAH? 7

E. ASPEK APA SAJA YANG HARUS DILAKUKAN PENILAIAN? 8

F. JENIS PENILAIAN APA YANG BISA DILAKUKAN? 9

G. BAGAIMANA MENYUSUN KISI-KISI DAN INSTRUMEN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN? 16

PP PAUD DAN DIKMAS

BAB TIGA 18
PROSES PELAKSANAAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN SEKOLAHRUMAH 18
A.. PENILAIAN OLEH ORANGTUA/KELUARGA/PENDIDIK 18
B.. PENILAIAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN NONFORMAL 21
C. PENILAIAN OLEH PEMERINTAH 22
BAB EMPAT 24
PELAPORAN HASIL PEMBELAJARAN ..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
A. PELAPORAN HASIL PEMBELAJARAN OLEH ORANGTUA 24
B. PELAPORAN HASIL PEMBELAJARAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN 25
DAFTAR PUSTAKA 26

PP-PAUD DAN DIKMAS

BAB SATU

Pendahuluan

A. Mengapa Perlu Dilakukan Penilaian Hasil Pembelajaran Sekolehrumah?

Pada permendikbud 129 tahun 2014 tentang Sekolahrumah terdapat beberapa pasal yang mengatur tentang penilaian hasil pembelajaran peserta didik diantaranya:

1. Permendikbud nomor 129 tahun 2014 tentang Sekolahrumah Pasal 4 (1) yang menyatakan bahwa "Hasil pendidikan sekolahrumah diakui sama dengan pendidikan formal dan nonformal setelah peserta didik lulusan ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan";
2. Pasal 4 (2) menyatakan bahwa "setiap orang yang telah mendapat penghargaan setara dengan hasil pendidikan formal dan nonformal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki hak eligibilitas yang sama dan setara untuk dapat mendaftar pada satuan pendidikan yang lebih tinggi dan/atau memasuki lapangan kerja".
3. Pasal 8 ayat (1) menyatakan bahwa "penilaian hasil pembelajaran peserta didik sekolahrumah yang akan mengikuti UN/UNPK dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan."

PP PAUD DAN DIKMAS

Aturan lain berkaitan dengan UN/UNPK diatur dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan dan surat edaran dari Badan Standar Nasional Pendidikan. Keduanya dikeluarkan setiap tahun ajaran.

Pada kenyataan di lapangan, baik pelaku sekolahrumah, satuan pendidikan formal/nonformal, pemerintahan, maupun dunia usaha dan industri masih banyak yang belum memiliki pemahaman dan kesepahaman berkaitan dengan:

1. Kesetaraan hasil pembelajaran sekolahrumah dengan pendidikan formal yang sederajat;
2. Hak dan kewajiban peserta didik dan lulusan pendidikan sekolahrumah dalam melanjutkan pendidikan maupun memasuki dunia kerja
3. Persyaratan yang harus dipenuhi untuk bisa mengikuti penilaian hasil pembelajaran
4. Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengikuti penilaian hasil pembelajaran.

B. Apa Tujuan Pembuatan Panduan?

Panduan ini dibuat untuk tujuan antara lain:

1. Pelaku sekolahrumah, khususnya sekolahrumah tunggal dan majemuk, memiliki acuan dalam merencanakan, melaksanakan dan mendokumentasikan penilaian pembelajaran
2. Satuan pendidikan memiliki acuan dalam memfasilitasi peserta didik sekolahrumah, khususnya sekolahrumah tunggal dan

PP-PAUD DAN DIKMAS

majemuk dalam melaksanakan penilaian yang dilakukan oleh satuan pendidikan. Yang dimaksud dengan satuan pendidikan antara lain Sanggar Kegiatan Belajar, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, Sekolahrumah Komunitas dan satuan pendidikan lain yang menjadi indu/mitra sekolahrumah tunggal/

3. Dinas pendidikan memiliki acuan dalam melakukan fasilitasi, pendampingan, dan pembinaan bagi pelaku sekolahrumah, khususnya sekolahrumah tunggal dan majemuk, dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

C. Siapa pengguna Panduan?

1. Pelaku sekolahrumah tunggal dan majemuk baik orangtua maupun tutor yang diperbantukan oleh sekolahrumah tunggal dan majemuk
2. Satuan Pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan kesetaraan dan menjadi mitra/induk bagi sekolahrumah tunggal seperti PKBM, Komunitas
3. Dinas pendidikan kabupaten/kota
4. Sekolahrumah komunitas maupun masyarakat umum yang berkepentingan.

PP PAUD DAN DIKMAS

BAB DUA

Penilaian Hasil Pembelajaran Sekolahrumah

A. Apa yang Dimaksud dengan Penilaian Hasil Pembelajaran Sekolahrumah?

Terdapat tiga komponen utama dalam pembelajaran, yaitu komponen **tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran**. Ketiga komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling bergantung satu sama lainnya. **Tujuan** pembelajaran merupakan **target kompetensi** yang harus dicapai dalam pembelajaran. **Proses** pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang harus ditempu untuk mencapai tujuan pembelajaran; dalam komponen ini terdapat pemilihan strategi, alat/bahan/sumber belajar dan penerapannya dalam kelas untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Untuk mengetahui **ketercapaian tujuan** pembelajaran, peserta didik wajib melalui proses **penilaian**hasil pembelajaran.

PP-PAUD DAN DIKMAS

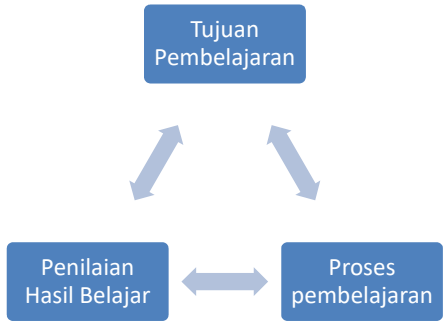

Gambar 1.1 Hubungan Tujuan, Proses, dan Penilaian Hasil pembelajaran

Formatted: Font: +Headings

Formatted: Font: +Headings

Formatted: Font: +Headings

Secara khusus, dalam konteks pembelajaran ~~di kelas~~, penilaian dilakukan untuk mengetahui kemajuan dan hasil pembelajaran peserta didik, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik/perbaikan proses belajar mengajar, dan penentuan ~~kenaikan kelas~~ketercapaian kompetensi. Melalui penilaian dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan belajar peserta didik, pendidik, serta proses pembelajaran itu sendiri. Berdasarkan informasi itu, dapat dibuat keputusan tentang pembelajaran, kesulitan peserta didik dan upaya bimbingan yang diperlukan serta keberadaan kurikukulum itu sendiri.

B. Mengapa Perlu Dilakukan Penilaian Hasil Pembelajaran Sekolahrumah?

PP PAUD DAN DIKMAS

Penilaian memiliki tujuan yang sangat penting dalam pembelajaran, diantaranya untuk grading, seleksi, mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, bimbingan, diagnosis, dan prediksi.

1. **Sebagai grading**, penilaian ditujukan untuk menentukan atau membedakan kedudukan hasil kerja peserta didik dibandingkan dengan peserta didik lain. Penilaian ini akan menunjukkan kedudukan peserta didik dalam urutan dibandingkan dengan anak yang lain. Karena itu, fungsi penilaian untuk grading ini cenderung membandingkan anak dengan anak yang lain sehingga lebih mengacu kepada penilaian acuan norma (*norm-referenced assessment*).

2. **Sebagai alat seleksi**, penilaian ditujukan untuk memisahkan antara peserta didik yang masuk dalam kategori tertentu dan yang tidak. Peserta didik yang boleh masuk sekolah tertentu atau yang tidak boleh. Dalam hal ini, fungsi penilaian untuk menentukan seseorang dapat masuk atau tidak di sekolah tertentu.

3. Untuk menggambarkan sejauh mana seorang peserta didik telah **menguasai kompetensi**.

4. **Sebagai bimbingan**, penilaian bertujuan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya, baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian maupun untuk penjurusan.

5. **Sebagai alat diagnosis**, penilaian bertujuan menunjukkan kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan. Ini akan membantu pendidik menentukan apakah seseorang perlu remidiasi atau pengayaan.

Formatted: Indent: Left: 0,75 cm, First line: 1 cm, No bullets or numbering, Don't adjust space between Latin and Asian text, Don't adjust space between Asian text and numbers

PP-PAUD DAN DIKMAS

~~6. **Sebagai alat prediksi,** penilaian bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat memprediksi bagaimana kinerja peserta didik pada jenjang pendidikan berikutnya atau dalam pekerjaan yang sesuai. Contoh dari penilaian ini adalah tes bakat skolastik atau tes potensi akademik.~~

~~Dari keenam tujuan penilaian tersebut,~~ Dalam konteks penilaian peserta didik sekolahrumah tunggal, penilaian bertujuan ~~tujuan~~ untuk melihat **tingkat penguasaan kompetensi, bimbingan, dan diagnostik merupakan peranan utama** dalam penilaian. Dari beberapa tujuan penilain tersebut, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa tujuan penilaian adalah memberikan masukan informasi secara komprehensif tentang hasil pembelajaran peserta didik, baik dilihat ketika saat kegiatan pembelajaran berlangsung maupun dilihat dari hasil akhirnya, dengan menggunakan berbagai cara penilaian sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dapat dicapai peserta didik.

C. Siapa yang Harus Melakukan Penilaian Hasil Pembelajaran?

1. **Pendidik**.

~~1.~~ Penilaian hasil pembelajaran oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan pembelajaran, dan perbaikan hasil pembelajaran peserta didik secara berkesinambungan. Dalam konteks pelaksanaan sekolahrumah tunggal dan majemuk, orangtua dan/atau pendidik yang ditugaskan oleh orangtua yang melakukan penilaian.

Formatted: Indent: Left: 1,25 cm, Space After: 0 pt, Line spacing: 1,5 lines, No bullets or numbering

2. **Satuan pendidikan.**

~~2.~~ Selain oleh orangtua, penilaian ~~Penilaian~~hasil pembelajaran juga dilakukan oleh satuan pendidikan, ~~bertujuan untuk menilai pencapaian~~

Formatted: Indent: Left: 1,25 cm, Space After: 0 pt, Line spacing: 1,5 lines, No bullets or numbering

PP-PAUD DAN DIKMAS

~~Standar Kompetensi Lulusan untuk semua mata pelajaran.~~ Yang dimaksud dengan satuan pendidikan adalah sekolah atau PKBM atau komunitas yang menjadi mitra induk sekolahrumah tunggal.

3. **Pemerintah.**

   Penilaian hasil pembelajaran oleh Pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu.Penilaian ketiga ini dilakukan melalui Ujian Nasional (jikamenginduk pada pendidikan formal) atau Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan/ UNPK (jika menginduk ke PKBM atau ke sekolahrumah komunitas).

D. Prinsip Apa Saja yang Harus Diterapkan dalam Penilaian Hasil Pembelajaran?

1. **Sahih**, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur;
2. Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai;
3. Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.
4. Terpadu, berarti penilaian merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran;
5. Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan;

PP-PAUD DAN DIKMAS

6. Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau dan menilai perkembangan kemampuan peserta didik;
7. Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku;
8. Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan; dan
9. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segimekanisme, prosedur, teknik, maupun hasilnya.

E. Aspek Apa Saja yang Harus Dilakukan Penilaian?

Hasil pembelajaran peserta didik dapat diklasifikasi ke dalam tiga ranah (domain), yaitu: **domain sikap**,**domain pengetahuan, keterampilan.**

1. Penilaian Sikap
   - Penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari suatu program pembelajaran. Penilaian sikap juga merupakan aplikasi suatu standar atau sistem pengambilan keputusan terhadap sikap. Kegunaan utama penilaian sikap sebagai bagian dari pembelajaran adalah refleksi (cerminan) pemahaman dan kemajuan sikap peserta didik secara individual.
   - Teknik penilaian yang bisa dilakukan antara lain 1) Observasi 2) penilaian diri 3) penilaian antar peserta didik (bisa dilakukan dalam pembelajaran majemuk) 4) jurnal
2. Penilaian Pengetahuan

PP-PAUD DAN DIKMAS

- Penilaian pengetahuan dapat diartikan sebagai penilain potensi intelektual yang terdiri dari tahapan mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Kegiatan penilaian terhadap pengetahuan tersebut dapat juga digunakan sebagai pemetaan kesulitan belajar peserta didik dan perbaikan proses pembelajaran.
- Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan dengan tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Tiap-tiap teknik tersebut dilakukan melalui instrumen tertentu yang relevan.

i.

Formatted: Indent: Left: 2,54 cm, No bullets or numbering

3. Penilaian Keterampilan
   - Penilaian pencapaian kompetensi keterampilan merupakan penilaian yang dilakukan terhadap peserta didik untuk menilaisejauh mana pencapaian SKL, KI, dan KD khusus dalam dimensi keterampilan.
   - Dalam ranah konkret keterampilan ini mencakup aktivitas **menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat**.Sedangkan dalam ranah abstrak, keterampilan ini mencakup aktivitas **menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang**.
   - Teknik penilaian yang bisa dilakukan antara laian 1) tes praktik, 2) projek 3) portofolio

F. Jenis Penilaian Apa yang Bisa Dilakukan?

PP PAUD DAN DIKMAS

1. **Tes**

Tes merupakan salah satu alat atau instrumen yang digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik. Tes adalah serangkaian berbagai pertanyaan, pernyataan, atau tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik. Berdasarkan bentuknya, tes dibagi kedalam 3 bentuk yaitu tes tertulis, tes lisan dan tes perbuatan.

a. Tes tertulis

~~Pada umumnya, tes tertulis bertujuan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik.~~

Tes tertulis ada dua bentuk yaitu uraian dan objektif:

1) Bentuk uraian

~~a) Tujuan tes bentuk uraian adalah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengemukakan konsep, pengetahuan, pendapat, gagasan, kreativitas dan kemampuan dalam memecahkan masalah.~~

~~b) Kelebihan bentuk tes ini adalah instrumennya mudah dibuat, dapat memberikan kebebasan yang luas kepada peserta didik untuk mengemukakan jawaban, sedangkan kelemahannya tes ini sulit dalam penskorannya dan memungkinkan adanya unsur subjektifitas dari penilai. Untuk itu, tes uraian harus dilengkapi dengan pedoman penskoran.~~

~~c) Berdasarkan luas sempitnya jawaban yang diinginkan, tes uraian dibedakan menjadi dua jenis yaitu~~

a) Uraian terbatas

~~a. Bentuk Uraian Objektif (BUO)~~

Formatted: Indent: Left: 3,1 cm, Numbered + Level: 2 + Numbering Style: a, b, c, … + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 2,41 cm + Indent at: 3,04 cm

PP-PAUD DAN DIKMAS

~~Bentuk uraian objektif memiliki kemungkinan jawaban yang pasti sehingga penskoran hanya dimungkinkan menggunakan dua kategori yaitu benar atau salah. Jawaban benar diberi nilai 1 atau lebih dan bila jawaban salah diberi nilai 0.~~

Contoh:

- Sebutkan 5 sila dalam pancasila!
- Apakah tujuan dari analisis kebutuhan dalam melaksanakan analisis situsi?

Contoh:

Sebutkan 5 sila dalam pancasila!

Kunci jawaban

Sila Ke:	Kriteria Jawaban	Skor
1.	Ketuhanan yang Maha Esa	1
2.	Kemanusiaan yang adil dan beradab	1
3.	Persatuan Indonesia	1
4.	Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan keadilan	1
5.	Kesejahteraan sosial bagi rakyat Indonesia	1
	Skor maksimum	**5**

~~tang~~

~~lnya~~

~~0-2, 0-4, 0-6, 0-8 dst. Skor minimal adalah 0, sedangkan nilai maksimal ditentukan oleh penyusun soal.~~

Formatted: Indent: Left: 3,1 cm, Space After: 0 pt, Line spacing: 1,5 lines, Outline numbered + Level: 2 + Numbering Style: 1, 2, 3, … + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 1,9 cm + Indent at: 2,54 cm

Formatted: Indent: Left: 3,74 cm

Contoh:

Menurut pendapat anda, bagaimana cara menyelamatkan lingkungan dari kerusakan:

d)b) Uraian bebas

Contoh:

- Bagaimana pengaruh kemajuan teknologi dan informasi terhadap kualitas sumber daya manusia di Indonesia?

untuk
engan
punyai

acuan atau patokan dalam memberikan skor.

2)

3)2) Bentuk objektif

a) Tes bentuk objektif adalah tes yang menuntut *peserta didik*

Contoh:

B - S : Kebutuhan belajar adalah kesenjangan yang dapat diukur antara hasil pembelajaran atau kemampuan yang ada sekarang dan hasil pembelajaran atau kemampuan yang

nan
ban
ang
kur

kemampuan mengingat, mengenal, pengertian dan penerapan prinsip-prinsip. Tes bentuk objektif terdiri dari beberapa bentuk, yaitu:

b)a) Benar-salah/ Ya-tidak

Bentuk tes benar – salah (B-S/ Ya-Tidak) adalah tes yang menuntut peserta didik untuk memilih kemungkinan jawaban benar atau salah/ ya atau tidak. Fungsi bentuk soal ini adalah untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi informasi berdasarkan hubungan yang

PP PAUDNI DIKMAS

sederhana. Penyusunan soal bentuk benar-salah bisa menggunakan kalimat pertanyaan atau pernyataan, gambar, table atau diagram. Berikut adalah contoh bentuk tes benar-salah.

c)
d)
e)
f)
g)
h)b) Pilihan ganda

(1) Tes bentuk pilihan ganda merupakan bentuk terdiri dari unsur yaitu soal dan pilihan jawaban. Pilihan jawaban terdiri atas jawaban yang benar atau yang paling benar disebut sebagai kunci jawaban dan jawaban yang salah disebut sebagai pengecoh. Alternatif jawaban bisa berjumlah 3, 4 atau lima.

(2) Tes pilihan ganda digunakan untuk menggukur kemampuan mengenal istilah, fakta, prinsip, metode dan prosedur; mengidentifikasi penggunaan fakta dan prinsip; menafsirkan hubungan sebab akibat; dan menilai metode dan prosedur. Ada beberapa jenis tes pilihan ganda yaitu:

(3)(1) **Distracter:**

PP-PAUD DAN DIKMAS

Setiap pertanyaan atau pernyataan mempunyai beberapa pilihan jawaban yang salah, tetapi disediakan satu pilihan jawaban yang benar.

Contoh:

Perubahan wujud zat dari bentuk cair menjadi gas disebut....

a. mengembun
b. mencair
c. menguap
d. menyublim

~~(4) Peserta didik diminta untuk memilih satu jawaban yang benar.~~

~~(5)~~

~~(6)~~

~~(7)~~

~~(8)~~

~~(9)~~

~~(10)~~(2) Analisis hubungan **antara** hal

~~Bentuk soal yang dapat digunakan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menganalisis hubungan antara pernyataan dan alasan (sebab-akibat).~~

PP-PAUD DAN DIKM

Contoh:

Petunjuk:
Tiap nomor soal dalam bagian ini terdiri dari dua bagian, yaitu "pernyataan" dan "alasan" yang dihubungkan dengan kata "sebab". Saudara hendaknya menuliskan huruf disamping nomor soal, dengan:

A. Jika pernyataan benar, alasan benar, dan antara keduanya terdapat hubungan sebab akibat
B. Jika pernyataan benar, alasan benar, dan antara keduanya tidak terdapat hubungan sebab akibat
C. Jika pernyataan benar, tetapi alasan salah
D. Jika pernyataan salah, dan alasan benar
E. Jika pernyataan dan alasan salah

1. Bagi organisasi perusahaan sebagai suatu institusi ekonomis, perencanaan merupakan suatu proses yang kontinyu untuk menetapkan kejadian-kejadian, aktivitas-aktivitas yang diperlukan untuk pencpaaian tujuan-tujuan yang ditetapkan.

   Sebab

   Perngkoordinasian dengan tenaga kerja, sumber-sumber, peralatan, jadwal-jadwal dan prosesur-prosedur dalam suatu cara sedemikian rupa, sehingga

i) **Variasi** negative

j) Yaitu setiap pertanyaan atau pernyataan mempunyai beberapa pilihan jawaban yang benar, tetapi disediakan satu kemungkinan jawaban yang salah. Tugas peserta didik adalah memilih jawaban yang salah tersebut.

k)

Contoh:

Berikut ini adalah tanaman yang menyimpan cadangan makanannya di akar, kecuali....

a. Wortel
b. Singkong
c. kentang
d. ubi

p)

q)

r)

s) Variasi berganda

t) Yaitu memilih beberapa kemungkinan jawaban yang semuanya benar, tetapi ada satu jawaban yang paling benar.

~~Peserta didik diminta untuk memilih satu jawaban yang paling benar.~~

Contoh:

Ciri mahluk hidup adalah....

a. Bernafas
b. berkembang biak
c. tumbuh, bereaksi terhadap rangsang, berkembang biak
d. membutuhkan makanan

~~2)~~

~~aa) Variasi yang tidak lengkap~~

~~bb)Yaitu pertanyaan atau pernyataan yang memiliki beberapa kemungkinan jawaban yang belum lengkap. Tugas peserta didik adalah mencari satu kemungkinan jawaban yang benar.~~

~~cc)~~

Contoh:

Diketahui volume air adalah 1 m^3, volume air ini setara dengan....

a. 1 .....
b. 10.000 .....
c. 100 .....
d. 1.000.000 .....

~~iii)~~

~~ii)~~

~~1.~~c) Menjodohkan (*matching*)

~~Bentuk soal ini sangat baik untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi kemampuan menghubungkan antara dua hal. Makin banyak hubungan antara premis dengan respons dibuat, maka makin baik soal yang disajikan.~~

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: 1,5 lines, Numbered + Level: 1 + Numbering Style: a, b, c, … + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 2,54 cm + Indent at: 3,17 cm

Contoh:

Jodohkan pernyataan yang ada disebelah kiri dengan pernyataan disebelah kanan dengan cara menulis huruf pilhan jawaban di depan pernyataan yang tepat.

1. _____Payung lebih berguna pada saat hujan.
2. _____Bambu diolah menjadi kayu
3. _____Batu alam dijadikan ubin sehingga nilainya lebih mahal
4. _____petugas keamanan memberikan rasa aman kepada warga

A. Kegunaan dasar
B. Kegunaan bentuk
C. Kegunaan tempat
D. Kegunaan waktu
E. Kegunaan kepemilikan
F. Kegunaan pelayanan

b. Tes lisan

~~Tes lisan adalah tes yang pelaksanaannya dilakukan secara tanya jawab langsung antara pemberi tes dengan *peserta didik*. Peserta didik akan mengucapkan jawaban dengan kata-katanya sendiri sesuai dengan pertanyaan atau perintah yang diberikan. Kelebihan tes lisan antara lain~~

~~a. Dapat mengetahui langsung kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapatnya secara lisan~~

~~b. Tidak perlu menyusun soal-soal secara terurai, tetapi cukup mencatat pokok-pokoknya saja~~

~~c. Dapat menghindari unsur mengira-ngira jawaban~~

~~Kelemahan bentuk tes ini adalah tes ini memakan waktu yang cukup banyak, berpotensi memunculkan unsur subjektifitas dari penilai.~~

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan tes lisan adalah

PP-PAUD DAN DIKMAS

a. Pendidik tidak boleh terpengaruh oleh factor-faktor subjektivitas.
b. Berikanlah skor pada saat peserta didik menjawab.
c. Catatlah hal-hal atau masalah yang akan ditanyakan dan ruang lingkup jawaban yang diminta untuk setiap pertanyaan. Hal ini bertujuan agar pertanyaan yang diajukan tidak menyimpang dari permasalaahan dan tidak sesuai dengan jawaban peserta didik.
d. Ciptakan suasana tes yang menyenangkan
e. Jangan mengubah suasana tes lisan menjadi diskusi atau suasana mengobrol santai atau menjadi suasana pembelajaran.

c. Tes perbuatan (*Performance Test*)

Tes perbuatan adalah tes yang menuntut jawaban *peserta didik* dalam bentuk prilaku, tindakan, atau perbuatan. Tes perbuatan bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik pada tahapan proses, produk atau keduanya. Tes perbuatan bermanfaat untuk memperbaiki kemampuan/perilaku peserta didik, karena secara objektif kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh peserta didik dapat diamati dan diukur sehingga menjadi dasar pertimbangan untuk praktik selanjutnya.

Formatted: Centered

Tabel 1

Contoh tes perbuatan:

Petunjuk:
Berilah skor pada setiap aspek yang tertera di bawah ini sesuai dengan tingkat penguasaan peserta didik dalam melakukan praktikum pengukuran suhu

No.	Aspek	Skor
1.	Memilih alat ukur yang benar	
2.	Melakukan kegiatan dengan prosedur yang benar	
3.	Memperoleh data dari percobaan	
4.	Membuat kesimpulan dengan benar	

BP-PAUD DAN DIKMAS

No.	Aspek	Skor
	Jumlah skor	10

2. Non Tes

Non-tes adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kualitas proses dan produk dari suatu pekerjaan serta hal-hal yang berkaitan dengan domain afektif, seperti sikap, minat, bakat dan motivasi yang tidak bisa diukur dengan penilaian jenis tes. Jenis-jenis penilaian non-tes adalah:

a. Observasi

Observasi dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil pembelajaran peserta didik, seperti tingkah laku dan sikap peserta didik selama proses pembelajaran. Instrument observasi disebut lembar observasi/pedoman observasi.~~Langkah-langkah untuk membuat pedoman observasi adalah:~~

~~a. Merumuskan tujuan observasi~~
~~b. Membuat lay-out atau kisi-kisi observasi~~
~~c. Menyusun pedoman observasi~~
~~d. Menyusun aspek-aspek yang akan diobservasi, baik yang berhubungan dengan proses belajar peserta didik dan kepribadiannya maupun penampilan pendidik dalam pembelajaran.~~
~~e. Melakukan ujicoba pedoman observasi untuk melihat kelemahan-kelemahan pedoman observasi.~~
~~f. Merevisi pedoman observasi berdasarkan hasil ujicoba.~~
~~g. Melaksanakan observasi pada saat kegiatan berlangsung.~~
~~h. Mengolah dan menafsirkan hasil observasi.~~
~~Berikut adalah contoh pedoman observasi~~

Formatted: Indent: Left: 1,9 cm, No bullets or numbering

Formatted: Indent: Left: 1,9 cm

Tabel 2

Formatted: Centered

Pedoman Observasi Kegiatan Mencari Jejak

Petunjuk:

DIKMAS DAN PAUD

Lingkarilah skor 1-5 pada setiap aspek yang tertera di bawah ini sesuai kondisi peserta sebagai berikut:
1 = sangat tidak baik 4 = baik
2 = tidak baik 5 = baik sekali
3 = cukup

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
1.	Kelengkapan informasi/data	1 2 3 4 5	
2.	Kerjasama kelompok (partisipasi)	1 2 3 4 5	
3.	Disiplin waktu	1 2 3 4 5	
4.	Minat dan antusiasme	1 2 3 4 5	
5.	Keberanian (komunikasi dan bertindak)	1 2 3 4 5	
6.	Produktivitas	1 2 3 4 5	
	Jumlah		

~~b. **Wawancara**~~

~~c. Wawancara merupakan salah satu bentuk penilaian non tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung antara pewawancara (interviewer) dengan orang yang diwawancarai (interviewee). Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan sesuatu hal atau kondisi tertentu.~~

~~d. Langkah-langkah untuk menyusun pedoman wawancara adalah sebagai berikut.~~

~~e. Merumuskan tujuan wawancara.~~

~~f. Membuat kisi-kisi atau layout dengan pedoman wawancara.~~

~~g. Menyusun pertanyaan sesuai dengan data yang diperlukan dan bentuk pertanyaan yang diinginkan. Untuk itu perlu diperhatikan kata-kata yang digunakan, cara bertanya, dan jangan membuat peserta didik bersifat defensif.~~

PP-PAUD DAN DIKMAS

h. Melaksanakan ujicoba untuk melihat kelemahan-kelemahan pertanyaan yang disusun, sehingga dapat diperbaiki lagi.

i. Melaksanakan wawancara dalam situasi yang sebenarnya.

j.

k.

l.

m. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

n. No.	o. Masalah	p. Tujuan	q. Pertanyaan	r. Bentuk pertanyaan
s. t. u. v.	w.	x.	y.	z.

aa.

bb. Format Pedoman Wawancara

cc. No.	dd. Aspek. Aspek yang	ee. Ringkasan Jawaban	ff. Ket.

PP-PAUD DAN DIKMAS

	diwa wanc ara		
gg. 1.	hh.	ii.	jj.
kk. 2.	ll.	mm.	nn.
oo. 3.	pp.	qq.	rr.
ss. Dst.	tt.	uu.	vv.

ww.

xx.**b. Skala Sikap**

Model-model skala sikap yang biasa digunakan untuk menilai sikap peserta didik terhadap suatu objek adalah:

1) Menggunakan bilangan untuk menunjukan tingkat-tingkat dari objek sikap yang dinilai, seperti 1,2,3,4 dan seterusnya.
2) Menggunakan frekuensi terjadinya atau timbulnya sikap itu seperti selalu, sering kali, kadang-kadang, pernah, dan tidak pernah.
3) Menggunakan istilah-istilah yang bersifat kualitatif, seperti bagus sekali, baik, sedang, dan kurang. Ada juga istilah-istilah lain, seperti sangat setuju, setuju, ragu-ragu (tidak punya pendapat), tidak setuju, dan sangat tidak setuju.
4) Menggunakan istilah-istilah yang menunjukan status/kedudukan, seperti sangat rendah, di bawah rata-rata, di atas rata-rata dan sangat tinggi.
5) Menggunakan kode bilangan atau huruf, seperti 5 (selalu); 4 (kadang-kadang); 3 (jarang); 2 (jarang sekali); dan 1(tidak pernah).

PP-PAUD DAN DIKMAS

Tabel 3

Formatted: Centered

Contoh : sikap peserta didik terhadap narkoba

Petunjuk :

b. Pengisian skala ini tidak ada hubungannya dengan prestasi belajar
c. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang palig sesuai dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

SS = sangat setuju
S = setuju
TT = tidak tahu
TS = tidak setuju
STS = sangat tidak setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TT	TS	STS
1.	Saya menghindari segala bentuk narkoba					
2.	Saya berperan aktif dalam kegiatan keagamaan untuk menghindari narkoba					
3.	Saya tidak tahu tentang jenis-jenis narkoba					
4.	Dst…..					

~~yy.~~

~~**zz. Daftar cek**~~

~~aaa. Daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati. Daftar cek dapat memungkinkan penilai mencatat setiap kejadian yang dianggap penting. bermacam-macam aspek perbuatan dapat dicantumkan dalam daftar cek, kemudian tinggal memberikan tanda check-list pada setiap aspek tersebut sesuai dengan hasil penilaiannya. Daftar~~

PP PAUD DAN DIKMAS

cek berfungsi untuk membantu penilai untuk mengingat aspek-aspek yang harus diamati.

bbb. Contoh:

ccc. Daftar cek tentang kerjasama dan kreatifitas peserta didik dalam melakukan praktikum

c	e	fff. Kerjasama			ggg. Kreatifitas		
		h	ii	jjj	k	ll	m
r	o	p	q	rr	s	tt	uu
v	w	x	yy	zz	a	bl	cc
c	e	f	g	hl	i	jjj	kl

lll.

mmmm. Skala penilaian

nnnn. Perbedaan antara daftar cek dan skala penilaian adalah dalam daftar cek, penilai hanya dapat mencatat ada tidaknya variable tingkah laku tertentu, sedangkan dalam skala penilaian fenomena-fenomena yang dinilai itu disusun dalam tingkatan-tingkatan yang telah ditentukan. Jadi, tidak hanya mengukur secara mutlak ada atau tidaknya variable tertentu, tetapi lebih jauh mengukur bagaimana intensitas gejala yang ingin diukur.

oooo.

pppp. Angket (Quetioner)

DIREKTORAT PAUD DAN DIKMAS

qqqq. Angket adalah sebuah alat pengumpul data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang diajukan pada sumber data (responden). Tujuan penggunaan angket atau kuesioner dalam proses pembelajaran adalah untuk memperoleh data mengenai latar belakang peserta didik sebagai salah satu bahan dalam menganalisis tingkah laku dan proses belajar mereka.

rrrr. Angket tediri dari 2 bentuk yaitu angket berstruktur dan angket tidak berstruktur. Angket berstruktur yaitu angket yang menyediakan beberapa kemungkinan jawaban sedangkan angket tidak berstruktur yaitu angket yang memberikan jawaban secara terbuka.

ssss.

tttt. Studi Kasus (*Case Study*)

uuuu. Studi kasus adalah studi yang mendalam dan komprehensif tentang peserta didik, kelas, atau komponen pendidikan lainnya yang memiliki kasus tertentu. Misalnya peserta didik yang sangat cerdas, sangat lamban, sangat rajian, sangat nakal atau yang mengalami kesulitan belajar. Langkah-langkah dalam melakukan studi kasus adalah:

vvvv. Pengumpulan data yang diperlukan terhadap objek yang memiliki kasus tertentu.

wwww. Setelah data terkumpul, data diinterpretasikan untuk membuat diagnosis tentang kasus tersebut dan prognosis yang mungkin akan dilakukan.

xxxx.

yyyy.c. **Catatan insidental (Anecdotal Record)**

PP PAUD DAN DIKMAS

Catatan insidental adalah catatan-catatan singkat tentang peristiwa-peristiwa sepintas yang dialami peserta didik secara perorangan.Catatan ini merupakan pelengkap dalam rangka penilaian pendidik terhadap peserta didiknya, terutama yang berkenaan dengan tingkah laku peserta didik.Untuk memudahkan pencatatan, catatan incidental dituangkan dalam kartu catatan insidential dengan contoh sebagai berikut.

Kartu Catatan Insidental

Hari/tanggal/bulan/tahun : Rabu, 21 April 2010 ~~Nama Peserta didik : Rina~~ ~~Sekolah/ kelas : SDN 2 Bandung/ V~~ ~~Nama Observer : Dina~~ Tempat : Di dalam kelas
Catatan: ~~Peristiwa Rina berkelahi dengan Rini, Karena Rina berkata Rini anak pungut. Kesimpulan sementara Rina membuat orang tidak senang.~~

PP-PAUD DAN DIKMAS

G. Bagaimana Menyusun Kisi-Kisi dan Instrumen Penilaian Peserta Didik?

1. Rumuskan tujuan penilaian

   Hal pertama yang harus dilakukan dalam mengembangkan perangkat penilaian adalah menentukan untuk keperluan dan tujuan apa

penilaian tersebut dilakukan. Misalnya untuk mengukur hasil pembelajaran peserta didik, untuk seleksi atau mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik.

2. Menganalisis Standar Kompetensi

   Analisis standar kompetensi-kompetensi dasar bertujuan untuk menentukan jenis penilaian apa yang akan dilakukan. Setelah ditentukan jenis penilaian apa yang sesuai untuk mengukur setiap capaian kompetensi peserta didi.

~~3. (Uraikan cara menentukan jenis penilaian berdasarkan kompetensi)~~

~~4.~~3. Menganalisis buku sumber/referensi

   Analisi buku sumber bertujuan untuk menentukan bobot setiap pokok bahasan berdasarkan jumlah halaman materi yang termuat dalam buku sumber atau referensi materi belajar lainnya.

~~5.~~4. Menyusun kisi-kisi, instrumen, dan pedoman penilaian.

   Berdasarkah hasil analisis kompetensi yang akan diukur, jenis penilaian yang akan dilakukan, serta kedalaman kompetensi yang akan diukur, selanjutnya adalah menyusun kisi-kisi penilaian.

   Manfaat kisi-kisi adalah untuk menjamin sampel instrumen yang baik, dalam arti mencakup semua pokok bahasan secara proporsional. Contoh format kisi-kisi adalah:

Tabel 4

No.	Kompetensi	Materi	Indikator	No. Soal

Formatted: Centered

Formatted Table

~~6.~~5. Dari kisi-kisi tersebut dikembangkan menjadi instrumen penilaian serta pedoman penilaiannya

PP-PAUD DAN DIKMAS

BAB TIGA

Proses Pelaksanaan Penilaian Hasil Pembelajaran Sekolahrumah

A. Penilaian Oleh Orangtua/Keluarga/Pendidik

Penilaian hasil pembelajaran oleh pendidik, dalam hal ini orang tua dan/atau tutor yang ditugaskan oleh orang tua~~pendidik,~~ dilakukan secara berkesinambungan, bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran.

Penilaian tersebut meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Memahami Standar Isi Pendidikan Kesetaraan yang berdasarkan Satuan Kredit Kompetensi pada setiap mata pelajaran, kemudian membuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal program pendidikan.
2. Mengembangkan indikator pencapaian Kompetensi dan memilih teknik penilaian yang sesuai pada saat menyusun rencana pembelajaran.
3. Mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian yang dipilih.

PP-PAUD DAN DIKMAS

4. Melaksanakan penilaian dengan instrumen tes, observasi, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan.
5. Melakukan pengolahan dan analisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil pembelajaran dan kesulitan belajar peserta didik.
6. Mendiskusikan hasil penilaian dengan peserta didik sekolahrumah untuk bisa meningkatkan dan memperbaiki capaian kompetensi sesuai dengan standar nasional.
7. Melaporkan hasil penilaian pencapaian setiap Satuan Kredit Kompetensi kepada ~~Pemerintah Daerah~~satuan pendidikan induk dan/atau dinas pendidikan (melalui penilik).
8. Waktu evaluasi setiap Standar Kompetensi disesuaikan dengan kecepatan peserta didik sekolahrumah tunggal dalam menyelesaikan pelajarannya.

Berikut ini merupakan contoh pengadministrasian penilaian proses dan hasil pembelajaran peserta didik untuk mata pelajaran Matematika Jenjang Paket A Tingkat 1 (Kelas 1-3).

Tabel 5

Standar Kompetensi (1)	Kompetensi Dasar (2)	Soal (3)	Keterangan (4)	Catatan (5)

Formatted: Indent: Left: 1,27 cm, No bullets or numbering

Formatted: Normal, No bullets or numbering

Formatted: Normal, Centered, No bullets or numbering

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted Table

PP-PAUD DAN DIKMAS

Standar Kompetensi (1)	Kompetensi Dasar (2)	Soal (3)	Keterangan (4)	Catatan (5)
Bilangan 1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20	1.1 Membilang banyak benda			
	1.2 Mengurutkan banyak benda			

Keterangan :

Kolom 1 berisi Standar Kompetensi yangdiambil dari Permendiknas Nomor 14 Tahun 2007 untuk Mata Pelajaran Matematika Tingkat 1 (Kelas 1- 3)

Kolom 2,berisi Kompetensi Dasar dari Permendiknas Nomor 14 Tahun 2007 untuk Mata Pelajaran Matematika Tingkat 1 (Kelas 1- 3)

Kolom 3 berisi soal untuk mengukur ketercapaian setiap Kompetensi Dasar. Jumlah soal disesuaikan dengan kedalaman kompetensi dasar.

Kolom 4untuk menandai KD di kolom 2 sudah dipelajari dan dikuasia peserta didik yang setelah mampu menyelesaikan soal seperti pada kolom 3.

~~1.~~ Kolom 5 untuk memberikan keterangan hasil pembelajaran peserta didik berupa skor, narasi, dan catatan lain yang dianggap perlu.

Pengadaministrasian proses dan hasil pembelajaran peserta didik sekolahrumah oleh orangtua seperti pada kolom di atas, dilakukan untuk seluruh mata pelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang ada di

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted Table

Formatted: Space Before: 0 pt

Formatted: Space Before: 0 pt

Formatted: Space Before: 0 pt, Numbered + Level: 1 + Numbering Style: 1, 2, 3, … + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0 cm + Tab after: 0 cm + Indent at: 1,02 cm

Formatted: Indent: Left: 1,02 cm, Space Before: 0 pt, No bullets or numbering

Formatted: Indent: Left: 0 cm, First line: 0 cm, Space Before: 0 pt

Formatted: Space Before: 0 pt

Formatted: Space Before: 0 pt

Formatted: Normal, No bullets or numbering

Formatted: Normal, Indent: Left: 0 cm, Hanging: 1 cm, No bullets or numbering

Formatted: Font: +Headings, 12 pt

Formatted: Justified, Indent: Left: 0,63 cm, First line: 0,87 cm

BERANDA DAN DIKMAS

Pendidikan Kesetaraan. Pengadministrasian hasil penilaian oleh orangtua ini diperlukan sebagai bahan untuk dikonversikan oleh satuan pendidikan induk ke dalam nilai yang akan menjadi nilai raport.

Jumlah mata pelajaran dan kompetensi yang harus dipelajari untuk setiap jenjang pendidikan kesetaraan terdapat pada lampiran Permendiknas nomor 14 tahun 2007.

B. Penilaian oleh Satuan Pendidikan Nonformal

Peserta Didik Sekolahrumah tunggal maupun majemuk memperoleh penilaian dari Satuan Pendidikan Nonformal mitra sekolahrumah yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Penilaian hasil pembelajaran oleh satuan pendidikan dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik Sekolahrumah Tunggal pada semua mata pelajaran.

Penilaian tersebut meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Satuan PNF memeriksa capaian kompetensi pada setiap mata pelajaran sesuai dengan penilaian yang dilakukan oleh pendidik sekolahrumah (orangtua atau tutor) dan mengakomodasinya menjadi penilaianoleh Satuan PNF tersebut.
2. Satuan PNF melakukan Tes Penempatan dan Tes Kelayakan sesuai dengan SKK yang telah dilalui oleh Peserta Didik Sekolahrumah, dalam hal ini sekolahrumah tunggal dan majemuk, pada setiap tingkatan pada setiap mata pelajaran.
3. Hasil konversi penilaian oleh orangtua dan tes penempatan dan kelayakan oleh Satuan PNF selanjutnya menjadi dasar dalam pengisian

PP PAUD DAN DIKMAS

Buku Laporan Hasil pembelajaran yang disusun berdasarkan ketuntasan penyelesaian Satuan Kredit Kompetensi.

4. Buku Laporan Hasil pembelajaran Peserta Didik Sekolahrumah dari Satuan PNF selanjutnya diberikan kepada peserta didik dan orangtuanya, juga diberikan kepada Pemerintah Daerah Kota/Kabupaten.
5. Peserta Didik Sekolahrumah Tunggal dan Majemuk yang telah menyelesaikan SKK pada suatu jenjang program pendidikan kesetaraan, selanjutnya mengikuti Ujian Pendidikan Kesetaraan bagi peserta didik Sekolahrumah tunggal dan majemuk sesuai dengan kisi-kisi dan soal yang diperoleh dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
6. Nilai Laporan Hasil pembelajaran pada seluruh SKK dan hasil Ujian Pendidikan Kesetaraan selanjutnya menjadi penentu kelulusan peserta didik sekolahrumah dari suatu jenjang pendidikan kesetaraan oleh Satuan Pendidikan PNF.
7. Peserta didik Sekolahrumah tunggal dan majemuk, oleh Satuan PNF dimasukan dalam data pokok pendidikan nasional (DAPODIK) untuk mendapatkan Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) kemudian didaftarkan untuk dapat mengikuti ujian berstandar nasional pendidikan yaitu UNPK.

PP-PAUD DAN DIKMAS

C. Penilaian oleh Pemerintah

Penilaian hasil pembelajaran oleh pemerintah dilakukan dalam bentuk Ujian Berstandar Nasional Pendidikan, yaitu Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK) yang bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi

lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi. UNPK didukung oleh suatu sistem yang menjamin mutu dan kerahasiaan soal serta pelaksanaan yang aman, jujur, dan adil.

a. Penyiapan Persyaratan Administrasi
    1) Peserta didik Sekolahrumah, khususnya sekolahrumahtunggal dan majemuk, terdaftar pada Satuan PNF yang memiliki izin dari Pemerintah Daerah; yaitu pada PKBM, Kelompok Belajar, Komunitas Sekolahrumah, SKB dan satuan pendidikan nonformal sejenis lainnya.
    2) Peserta didik Sekolahrumah, khususnya sekolahrumah tunggal dan amjemuk, memiliki laporan hasil pembelajaran lengkap dari Satuan PNF dan telah menyelesaikan seluruh SKK dalam jenjang pendidikan kesetaraannya.
    3) Peserta didik Sekolahrumah, khususnya sekolahrumahtunggal dan majemuk, memiliki Ijasah lulus dari jenjang setingkat di bawah jenjang pendidikan kesetaraan yang akan diikuti ujiannya.
    4) Persyaratan administrasi lainnya yang ditetapkan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar Ujian Nasional.
b. PersiapanAkademik
    1) Orangtua dan peserta didik Sekolahrumahmempelajari kisi-kisi ujian nasional Pendidikan Kesetaraan yang diterbitkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan
    2) Peserta didik Sekolahrumah mengikuti *Try Out - Try Out* yang diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan Nonformal tempatnya terdaftar.

PP-PAUD DAN DIKMAS

3) Berdasarkan *hasilTry Out* dilakukan pelajaran pengayaan terhadap kompetensi-kompetensi sebagaimana yang ada dalam kisi-kisi ujian nasional yang masih perlu didalami

BAB EMPAT

Pelaporan Hasil Pembelajaran Sekolahrumah

A. Pelaporan Hasil Pembelajaran Oleh Orangtua

1. Hasil penilaian pembelajaran peserta didik sekolahrumah selama dalam bimbingan belajar oleh orangtua dan /atau pendidik di rumah harus tercatat dengan baik karena akan menjadi bahan penentuan nilai peserta didik yang akan dikeluarkan oleh satuan pendidikan mitra/induk.
2. Hasil penilaian yang harus dilaporkan antara lain 1) hasil tes harian untuk setiap mata pelajaran yang terdiri atas penilaian proses dan pencapaian kompetensi, 2) hasil non tes yang dilakukan, bisa berupa catatan pengamatan, 3) portofolio hasil karya peserta didik.

Formatted: Font: +Headings

PP PAUD DAN DIKMAS

~~1.~~3. Format catatan penilaian setiap mata pelajaran bisa menggunakan format seperti pada Tabel 5.

~~2.~~4. Format laporan penilaian orangtua disesuaikan dengan kebutuhan dan kesepakatan dengan satuan pendidikan mitra/induk

Formatted: Indent: Left: 1,27 cm, Space After: 0 pt, Line spacing: 1,5 lines, Outline numbered + Level: 4 + Numbering Style: 1, 2, 3, … + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 4,44 cm + Tab after: 5,08 cm + Indent at: 5,08 cm, Tab stops: 1,9 cm, List tab + Not at 5,08 cm

B. Pelaporan Hasil pembelajaran Oleh Satuan Pendidikan Nonformal

1. Laporan penilaian hasil pembelajaran peserta didik Sekolahrumah, dalam hal ini sekolahrtumah tunggal dan majemuk, dapat berupa laporan hasil pembelajaran yang ditetapkan oleh satuan pendidikan mitra/induk.
2. Laporan hasil pembelajaran dibuat berdasarkan penuntasan SKK
3. Peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan pada sekolahrumah dapat memperoleh ijazah yang dikeluarkan oleh satuan pendidikan mitra/induk.

PP-PAUD DAN DIKMAS

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. 2000. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Arikunto, Suharsimi. (1986). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.

Direktorat Pendidikan Kesetaraan. 2007. Komunitas Sekolahrumah sebagai Satuan Pendidikan Kesetaraan.Jakarta; Direktorat Kesetaraan Dirjen PNFI Departemen Pendidikan Nasional.

Hidayat, Deden Saeful. 2013. *Mengembangkan Pendidikan Bagi Peserta Didik Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa.*Bandung: Luxima Metro Media

Hodgson, Ann. 1984. *Learning Together: Teaching Pupils with Special Educational Needs in the Ordinary School.* Berkshire: NFER and Schools Council Publication.

Nasution, Andi Hakim, dkk. 1982. Anak-Anak Berbakat: Pembinaan dan Pendidikannya. Jakarta: Rajawali

Semiawan, Conny. 1997. *Perspectif Pendidikan Anak Berbakat.* Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sudjana, N. 2009. Teknologi Pengajaran. Bandung: Sinar Baru.

PP PAUD DAN DIKMAS

Sumardiono. 2007. Home Schooling Lompatan Cara Belajar. Jakarta: PT Elekmedia Computindo.

Triani, Nani dkk. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus: Lamban Belajar*. Bandung: Luxima Metro Media

Uno, H.B. 2008.Model Pembelajaran.Jakarta; Bumi Aksara.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Sitem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 129 Tahun 2014 Tentang Homescholing

Purwanti, Sri. 2011. *Penilaian Tes dan Non-Tes.*Modul E Training Pamong Belajar. PP PAUDNI Regional I Bandung

PP-PAUD DAN DIKMAS